PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Sabtu Tanggal: 04 Juli 2020 Halaman: 3

Warga Terdampak Covid-19 Diberi Pendampingan Psikososial

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Warga yang terdampak Covid-19 di Kota Yogyakarta diberikan pendampingan psikososial. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat beradaptasi di tengah pandemi saat ini, termasuk dalam menuju kenormalan baru (*new normal*) nantinya.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan, pendampingan juga dilakukan agar masyarakat yang terdapat dapat bangkit dari Covid-19. Terlebih, banyak sektor yang terdampak akibat Covid-19, salah satunya sektor ekonomi.

"Dengan pendampingan ini diharapkan masyarakat juga mengetahui bagaimana harus bertindak, tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu menyesatkan," kata Agus, Jumat (3/7).

Pendampingan psikososial ini tidak hanya dilakukan satu kali. Namun, selama adanya Covid-19 ini, pihaknya rutin melakukan pendampingan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Menurutnya, saat ini di masyarakat timbul isu-isu yang menyesatkan terkait Covid-19.

Selain itu, kapan akan berakhirnya wabah ini juga belum dapat dipastikan dan hal ini membuat sebagian besar masyarakat merasa ketakutan. "Isu-isu yang menyesatkan yang dapat mempengaruhi psikososial masyarakat. Dinsos Kota Yogya terus melakukan pendampingan sesuai dengan konteks bencananya, maka dari itu kita gandeng dalam dua aspek yaitu dari sisi psikologi dan sektor kesehatan," ujarnya.

Dengan begitu, melalui pendampingan ini diharapkan masyarakat dapat bersama-sama mengatasi dampak Covid-19. Termasuk beradaptasi dalam melakukan aktivitas yang berdampingan dengan Covid-19. "Untuk itu diperlukan pendampingan supaya mereka bisa mengatasi kendala dan kesulitan yang mereka hadapi dengan pendekatan sosial," jelasnya.

Hewan kurban

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut hewan kurban yang masuk harus disterilkan. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19 saat pelaksanaan Idul Adha pada akhir Juli 2020 nanti.

"Sapi dan kambing harus mandi terlebih dahulu saat masuk Kota Yogyakarta. Tujuannya di samping membersihkan hewannya, sekaligus untuk membersihkan tali pengikat hewan kurban," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, yang juga Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta.

Heroe mengatakan, kebersihan hewan kurban ini perlu dicermati dengan detail oleh masyarakat. Baik itu kebersihan gudang dan tempat pemotongan hewan, hingga kebersihan tali pengikat hewan kurban. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar tidak terjadi penularan baru Covid-19 pada saat pelaksanaan Idul Adha.

Sehingga, tidak terjadi gelombang kedua penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terlebih, saat ini kasus positif baru Covid-19 masih terus meningkat di DIY, termasuk di Kota Yogyakarta. Bahkan, Heroe menyebut, gelombang kedua penularan Covid-19 yang terjadi di beberapa negara dikarenakan masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005